

ABSTRAK

Penurunan produktivitas pertanian dan kegagalan panen adalah dampak negatif perubahan iklim terhadap pertanian dan penerapan pertanian konvensional. Menerapkan sistem pertanian yang ramah lingkungan, adaptif terhadap perubahan iklim, dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani adalah suatu solusi untuk mengurangi efek negatif dari pertanian konvensional yaitu dengan pertanian organik. Persepsi petani mempengaruhi keputusan mereka untuk menerapkan pertanian organik. Penelitian bertujuan menganalisis persepsi petani terhadap pertanian organik dari sisi keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan ekologi, dan keberlanjutan sosial; mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor terhadap persepsi petani; dan menyusun strategi pengembangan pertanian organik di Kabupaten Banyumas. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-November 2025 di Desa Dawuhan Kecamatan Banyumas dan Desa Lemberang Kecamatan Sokaraja menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Persepsi petani terhadap pertanian organik dari sisi keberlanjutan ekonomi termasuk dalam kategori sangat tinggi (80,6%), kategori sangat tinggi dari sisi keberlanjutan ekologi (71%), dan kategori sangat tinggi dari sisi keberlanjutan sosial (83,9%). Faktor yang secara signifikan mempengaruhi persepsi petani terhadap pertanian organik adalah kemudahan berbudidaya organik dan keuntungan relatif. Tiga prioritas utama strategi yang diperoleh dari hasil analisis QSPM dalam pengembangan pertanian organik di Kabupaten Banyumas yaitu menggunakan kualitas produk yang tinggi dan harga yang kompetitif untuk menarik minat masyarakat yang semakin sadar akan pangan sehat sebagai prioritas pertama. Prioritas kedua adalah menggunakan ketersediaan bahan input di sekitar serta sistem budidaya yang murah untuk menekan biaya dan meningkatkan margin keuntungan. Memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas melalui teknologi tepat guna ramah lingkungan dan efisiensi input menjadi strategi prioritas ketiga dalam pengembangan pertanian organik di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: dampak perubahan iklim, persepsi, pertanian berkelanjutan, pertanian organik, QSPM

ABSTRACT

Declining agricultural productivity and crop failure are negative impacts of climate change on agriculture and the implementation of conventional farming. Implementing an environmentally friendly agricultural system, adaptive to climate change, and able to improve farmer welfare is a solution to reduce the negative effects of conventional agriculture, namely organic farming. Farmers' perceptions influence their decisions to implement organic farming. The study aims to analyze farmers' perceptions of organic farming in terms of economic sustainability, ecological sustainability, and social sustainability; identify the influence of factors on farmers' perceptions; and develop strategies for developing organic farming in Banyumas Regency. The study was conducted from September to November 2025 in Dawuhan Village, Banyumas District and Lemberang Village, Sokaraja District using quantitative and qualitative approaches.

Farmers' perceptions of organic farming in terms of economic sustainability are categorized as very high (80.6%), very high in terms of ecological sustainability (71%), and very high in terms of social sustainability (83.9%). Factors that significantly influence farmers' perceptions of organic farming are the ease of organic cultivation and relative profitability. The three main strategic priorities derived from the QSPM analysis for organic farming development in Banyumas Regency are: using high product quality and competitive prices to attract the growing public awareness of healthy food. The second priority is utilizing locally available inputs and affordable cultivation systems to reduce costs and increase profit margins. Improving land fertility to increase productivity through environmentally friendly, appropriate technology and input efficiency is the third priority strategy in organic farming development in Banyumas Regency.

Keywords: impact of climate change, perception, sustainable agriculture, organic farming, QSPM